

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PEMILIHAN
KARIR PADA SISWA MAS ULUMUL QURAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Psikologi



Disusun Oleh :

Rd Talia Nur Assyifa Agustian

NPM : 1809110005

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmannirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rd. Talia Nur Assyifa Agustian

Npm : 1809110005

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “**Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Pemilihan Karir Pada Siswa Mas Ulumul Quran Banda Aceh**” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagaian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 23 Maret 2022

Yang menyatakan,

Rd. Talia Nur Assyif A

NPM : 1809110005

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal

17 09 2022

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,



Barmawi, M.Si

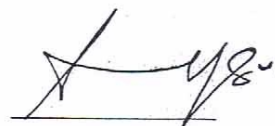
Dewan Penguji

Tanda tangan

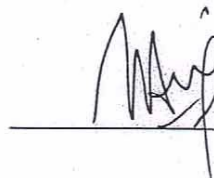
1. Barmawi, M.Si



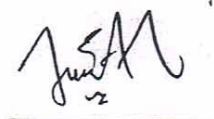
2. Sufrina Kemala Ayu. S.Psi, M.Ed



3. Maria Ulfa, S.Psi., MPd



4. Julia Aridhona, S.Psi, M.Si



MOTTO

“Allah tidak akan memberikan ujian kepada hambanya diluar dari batas kemampuan hambanya sendiri”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Percaya dan bertindaklah seolah-olah kamu tidak mungkin gagal”

(Carles Kettering)

PERSEMBAHAN



Yang paling utama dari segalanya

sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya Sederhana ini kepada pahlawanku dan cinta abadiku ayahanda dan Ibunda tercinta

Terima kasih Papahku Almarhum **Raden yusuf agustian** dan Mamah **Cut andriyati** yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tiada hentinya dan tetesan keringat yang telah dikeluarkan dalam sebuah perjuangan mencari nafkah untuk anakmu ini menjadi berkah, dan setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala kepentingan saya yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan ibu bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk membahagiakanmu.

Kepada Tetehtetehku tersayang

Terima kasih kepada **Raden tantri nazareva agustian**, dan tetehteteh **Raden tania diva amalia agustian** yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini semoga doa dan semua hal yang diberikan dapat menjadi keberkahan untuk saya. Kepada teman-temanku Buat teman-teman yang seperjuangan denganku, terima kasih atas waktu, bantuan, doa, serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa skripsi. Shalawat dan salam kepada Rasul Allah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi penulis sendiri dan kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya, tidaklah mudah bagi penulis untuk melakukan penulisan skripsi tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Winda Putri Diah Restya, S.Psi., MA selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Julia Aridhona, S.Psi., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat dan berkas selama masa perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kepada papah Raden Yusuf Agustian dan mamah Cut Andriyati dan kedua tetehku Raden Tantri Nazareva Agustian dan Raden Tania Diva Amalia Agustian dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah hingga akhir.
8. Terimakasih kepada Haikal Dina telah menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini, yang selalu ada saat saya butuhkan dan yang selalu ada saat sedih dan bahagia saya.
9. Terima kasih kepada teman dan sahabat Andini, Azqia, Ibob, Lala, Ismi, Alip, Moe, telah memberikan masukan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh siswa dan staf dari Mas Ulumul Quran yang telah bersedia menjadi responden penulis dalam melakukan penelitian.

11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan sedari 2018 menjadi mahasiswa baru sampai dengan saat-saat terakhir berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak memberikan kenangan dan cerita semasa menjadi mahasiswa. Terimah kasih untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik selama penelitian maupun padalam peenyelesain.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II PENDAHULUAN	8
A. Pemilihan karir.....	8
1. Pengertian Pemilihan Karir	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.....	10
3. Aspek-aspek Pemilihan Karir	12
B. Dukungan Sosial	15
1. Pengertian Dukungan Sosial	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	16
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial	19
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Pemilihan Karir	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Variabel Penelitian.....	25
B. Definisi Oprasional.....	25
1. Dukungan Sosial	25
2. Pemilihan Karir	25

C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
1. Skala Persepsi	28
2. Skala Pemilihan Karir	28
E. Validitas dan Reliabilitas	28
1. Validitas	28
2. Reliabilitas	29
F. Analisis Data	29
1. Uji Normalitas.....	29
2. Uji Linieritas	30
3. Uji Korelasi.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Orientasi Kanchah	32
1. Profil Madrasah Aliya Ulumul Qur'an Banda Aceh.....	32
2. Visi dan Misi Madrasah	33
B. Persiapan Penelitian.....	34
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian	34
2. Penyusunan Alat Ukur	34
C. Pelaksanaan Penelitian.....	35
D. Hasil Penelitian.....	36
1. Uji Instrumen	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian dan Data Penelitian.....	39
3. Uji Normalitas	43
4. Uji Linieritas	44
5. Uji Hipotesis	45
E. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
1. Siswa	50
2. Peneliti Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56
DOKUMENTASI.....	71
BIODATA PENELITI.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	27
Tabel 2 <i>Blue print</i> Skala Dukungan Sosial	28
Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala Pemilihan Karir.....	28
Tabel 4 Hasil Analisis Validitas Skala Dukungan Sosial Sebelum Item Gugur Dibuang	36
Tabel 5 <i>Blue Print</i> Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial.....	37
Tabel 6 Hasil Analisis Validitas Skala Pemilihan Karir Seblum Item Gugur Dibuang.....	37
Tabel 7 <i>Blue Print</i> Valid dan Gugur Skala Pemilihan Karir.....	38
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item Buruk di Buang	39
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Setelah Item Buruk Di Buang	39
Tabel 10 Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Dukungan Sosial	40
Tabel 11 Norma Pengkategorian.....	40
Tabel 12 Hasil Deskripsi Variabel Dukungan Sosial.....	40
Tabel 13 Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Pemilihan Karir	42
Tabel 14 Hasil Deskripsi Variabel Pemilihan Karir	42
Tabel 15 Tabel Normalitas.....	44
Tabel 16 Tabel Linieritas	44
Tabel 17 Hasil Uji Kolerasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram kategori Data Variabel Dukungan Sosial	41
Gambar 2. Diagram kategori Data Variabel Pemilihan Karir.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Dukungan Sosial dan Pemilihan Karir	56
2. Tabulasi Skor Item Dukungan sosial dan Pemilihan Karir	59
3. Reliabilitas Item Dukungan Sosial dan Pemilihan Karir sebelum dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang	61
4. Hasil Uji Normalitas	65
5. Hasil Uji Linieritas	66
7. Hasil Uji Korelasi	67
8. SK Pembimbing	68
9. Surat Izin Penelitian	69
10. Surat Selesai Penelitian	70

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PEMILIHAN KARIR PADA SISWA MAS ULUMUL QU'RAN BANDA ACEH

Rd. Talia Nur Assyifa Agustian

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

Taliaassyifa06@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan karir merupakan suatu kondisi dimana individu berupaya untuk dapat mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk target dan apa yang diinginkan untuk dunia kerja nantinya. Adapun untuk dapat mencapai hal tersebut individu sangat memerlukan dukungan sosial berupa dukungan secara emosional positif, saran, informasi dan motivasi yang tentunya akan sangat membantu seseorang untuk dapat mempersiapkan segala hal mengenai pilihan karir atau pekerjaan yang nantinya akan di jalani. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa Mas Ulumul Qur'an Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 80 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *participant sampling* dan menggunakan teknik *probability* dengan menggunakan *cluster random sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir sebesar 0,367 dengan nilai P 0,001 atau $P < 0,05$. Yang artinya nilai korelasi bernilai positif (+) yaitu 0,367 maka dapat disimpulkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula pemilihan karir.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Pemilihan Karir, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam proses tentunya tidak mudah, banyak aspek dan faktor yang harus ditempuh demi mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Dalam prosesnya itu pasti memerlukan waktu, dana, usaha, kerja sama dari berbagai pihak dan dukungan dari lingkungan sosial. Pendidikan tidak ada yang sendirinya berhasil, demi mencapai tujuan yang sudah direncanakan diawal. Salah satu cara untuk mencapai tujuan adalah dengan perencanaan pemilihan karir yang tepat.

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.

Pemilihan karir menurut Holland (dalam Akbar, 2011) mengungkapkan bahwa pemilihan karir atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Pemilihan karir merupakan proses dimana individu memilih hal yang akan di lakukan untuk kedepannya yang sesuai dengan diri individu tersebut dan lingkungan sekitar.

Masalah yang saat ini terjadi dalam menentukan karir adalah pada remaja yang kurang mencari informasi dari karir yang akan di ambil untuk kedepannya, banyak siswa yang menuruti keinginan orang tua dan tanpa mereka sadari itu diluar dari kemampuan siswa tersebut, yang kedepannya akan memberatkan diri siswa. Bagi seorang siswa, karir bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadikannya pilihan yang sesuai dengan kemampuan.

Diperkuat dari hasil observasi awal atau wawancara yang dilakukan peneliti pada dua subjek berinisial RT dan MI :

Wawancara dengan subjek yang berinisial RT yang dilakukan pada tanggal 28 februari 2022 menyatakan bahwa:

“Saya mendapat dukungan dari keluarga saya,terlebih dari orang tua saya, tapi ayah saya hanya mengatakan ambil jurusan yang jangan memberatkan saya untuk kedepannya, selebihnya orang tua saya menyerahkan pada saya sepenuhnya, dan untuk teman-teman saya mereka hanya mendukung saya sekedar saja, dan menurut saya dukungan yang penting dari orang tua yang selalu meng support saya”

Wawancara selanjutnya dengan subjek berinisial MI, pada tanggal 2 Februari 2022, menyatakan bahwa :

“Orang tua aku bilang kalo aku harus ambil jurusan keguruan karena ayahwa dan nyakwa aku seorang tenanga pendidik yang sudah tinggi pangkatnya, menurut aku sih orang tua aku suruh aku masuk ke keguruan karena gampang nanti cari perkerjaan, jujur sih aku sebenarnya maunya bukan di keguruan tapi dikedektoran hewan karena aku emang lebih kesana maunya, jujur sih dari keluarga dan lingkungan sekitar rumah gak ada yang kasih aku untuk masuk kedokteran hewan, tetapi kalau dari sekolah dan teman-teman semua nya mendukung aku jujur sampai sekarang aku masih bimbang kak”

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan subjek berinisial RT dan MI diketahui bahwa RT mendapatkan dukungan keluarga dan lingkungan sekitar atas pendidikan yang akan subjek ambil untuk kedepannya. Berbanding terbalik diketahui bahwa MI tidak mendapat dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar atas karir yang ia inginkan, pihak keluarga menginginkan MI mengambil jurusan yang sesuai dengan keluarga supaya mendapat pekerjaan dengan mudah kedepannya, menurut MI sangat kebingungan dalam hal pemilihan karirnya kedepan.

Berdasarkan hasil kedua wawancara awal diatas, ditemukan bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh pada pemilihan karir, terlebih bagi remaja yang masih membutuhkan saran dan dukungan dari lingkungan sekitar dimana dukungan sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap karir anak.

Dalam hal pemilihan karir, individu kedepannya harus memilih jalan karir yang mendukung diri individu untuk berkarir nantinya. Karir adalah sebuah pilihan dalam hidupan setiap manusia sehingga ketika akan menjalani sebuah karir seorang individu wajib memiliki perencanaan karir yang bagus, matang dan jelas. Aspek perencanaan karir memegang peran yang sangat penting dalam menentukan jenis-jenis pekerjaan yang dijalani dalam hidup individu. Perkembangan pemilihan karir berada pada beberapa tahap yang memiliki cirikhas yang berbeda yaitu fantasi, tentatif, dan realistik.

Untuk menentukan pemilihan karir yang tepat dibutuhkan dukungan sosial yang erat kaitannya dengan kehidupan seseorang. Safarino (2011) mengatakan, dukungan sosial adalah proses yang dinamis. Kebutuhan orang untuk memberi, dan menerima dukungan berubah seiring waktu. dukungan sosial juga dapat bersumber dari pasangan atau orang yang di cintai, keluarga, teman, rekan kerja, dosen, psikolog atau anggota organisasi. Dari ungkapan safarino dapat diketahui bahwa dukungan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan terutama dalam hal pendidikan dan proses pemilihan karir.

King (2012), menyatakan bahwa dukungan sosial ialah informasi atau umpan balik dari individu lain bahwa seorang individu dicintai dan diperhatikan, dihormati, dilibatkan, dan dihargai dalam sebuah komunikasi dan kebijakan yang timbal balik. Sedangkan menurut Apollo dan Cahyadi (2012) memiliki pendapat yang sedikit berbeda, pendapatnya tentang dukungan sosial yaitu tindakan yang bersifat membantu, memberikan informasi, melibatkan emosi, bantuan instrument, dan penilaian positif pada seseorang dalam menghadapi masalah. Menurut dua teori yang disebut diatas bahwasanya dukungan sosial adalah sebuah tindakan timbal balik yang membantu antar tiap individu yang bersifat menghargai, menghormati, dan pemberian hal positif pada setiap individu.

Dukungan sosial sangat erat berkaitan dengan kehidupan seseorang, setiap kegiatan atau peristiwa yang dialami seseorang baik tumbuh kembang, jenjang pendidikan, bersosial dengan sekitar, memilih jalan hidup kedepannya, atau tantangan hidup juga bagian dari dukungan sosial. Khususnya pada tumbuh kembang remaja yang menginjak usia belasan tahun yang harus memilih karir

untuk kedepannya. Tentu saja dalam pemilihan karir tidak semudah membalikan telapak tangan, dalam pemilihan karir harus memikirkan dari segala yang ada di lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan memilih karir pada siswa MAS Ulumul Quran Banda Aceh?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang agak mirip dalam hal pokok bahasan, penelitian, meskipun kriteria pokok, jumlah dan lokasi variabel penelitian atau teknik pengumpulan. Pengumpulan data dan analisis data yang digunakan berbeda. Penelitian dilakukan dengan fokus pada persepsi dan harapan orang tua dalam memilih karir bagi anaknya. Pencarian tersebut terkait dan menjadi pembanding dengan judul pencarian, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Juli Widyastuti (2013) (Prodi Bimbingan Konseling, FIP, UNESA) dengan judul "Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemapanan Pengambilan Keputusan Karir Siswa" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir, mengetahui besarnya pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan

pengambilan keputusan karir, dan mengetahui hubungan simultan antara faktor *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga dengan kemantapan pengambilan keputusan karir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16,00 for windows. Alat pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa yang diambil secara proporsional random sampling.

2. Penelitian yang dilakukan Rudianto Jati Widigdo (2019) Jurusan Bimbingan Konseling dari Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Penelitian ini berdasarkan fenomena pemilihan karir pada beberapa siswa di sekolah. Pemilihan karir adalah sesuatu jenis pengambilan keputusan yang dilalui siswa setelah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan hubungan antara self-efficacy, dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 154 dari 216 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu cluster sampling. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu skala psikologis self- efficacy, skala psikologis dukungan sosial, dan skala psikologis. Adapun teknik

analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dari dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa Mas Ulumul Quran Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pemilihan karir anak yang benar dan sesuai dengan kemampuan anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan pembelajaran baru bagi masyarakat terutama di lingkungan perguruan tinggi serta sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi subjek

Memberikan pemahaman tentang pentingnya menyeleksi karir dan penting juga dukungan dari sekitar individu dalam pemilihan karir, dan ditambah lagi komunikasi dengan baik antara orang tua dan anak dan juga berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan Karir

Menurut Setyaiwardani (2009), pemilihan karir adalah upaya individu untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan ataupun yang berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Holland (dalam Akbar, 2011) mengemukakan, pemilihan karir ataupun posisi, adalah hasil dari interaksi antara faktor genetik dan pengaruh budaya, teman, orang tua, orang dewasa dianggap penting.

Selanjutnya Holland (dalam Akbar, 2011) juga mengemukakan bahwa seseorang memiliki ketertarikan pada suatu karir tertentu karena kepribadian yang dimilikinya dan berbagai variabel yang berhubungan dengan pribadinya. Pada dasarnya pemilihan karir itu merupakan ekspresi individu atau perluasan kepribadian yang ada pada diri individu yang nantinya masuk ke dalam dunia kerja yang diikuti dengan pengidentifikasian kepada stereotipe okupasional tertentu. Pemilihan karir juga merupakan cara ataupun usaha individu dalam mengambil salah satu diantara beberapa jabatan dan pekerjaan yang nantinya memberikan harapan individu untuk dapat maju dengan sesuai yang diinginkan (Yunitasari, 2006).

Dalam memilih karir merupakan hal yang lebih dari sekedar menentukan bagaimana dan apa yang akan dilakukan individu untuk nantinya di masa depan

mencari nafkah. Adapun Henderson (dalam Gladding, 2012) mengatakan, individu yang merasa nyaman dan bahagia dengan pekerjaan yang dimilikinya akan konsisten dalam menjalankan apa yang menjadi keahliannya dan minatnya. Hal ini memperlihatkan bahwa kompetensi dan kepribadian yang dapat beradaptasi dengan segala kondisi, dan hal ini dapat berfungsi pada lingkungan kerja yang memiliki kebebasan, tantangan diri, dan keadaan lingkungan sosial yang positif.

Byrne dan Reinhart (dalam Purnamasari, 2006) mengungkapkan bahwa, kesesuaian diantara jenis pekerjaan dengan karakteristik pada kepribadian individu merupakan suatu hal yang diharapkan oleh semua orang yang bekerja, terkhususnya bagi individu yang masih baru atau yang akan memasuki dunia kerja. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pemilihan karir, seseorang diharapkan dapat memiliki pertimbangan agar ada kecocokan diantara karakteristik kepribadian dengan pekerjaan yang dipilih, baik itu dalam hal minat, bakat dan nilai-nilai kepribadian pada individu yang diminati, dikarenakan dengan kecocokan diantara jenis-jenis pada pekerjaan dengan karakteristik kepribadian sangat besar dan ada kemungkinan bagi seseorang untuk dapat mencapai kesuksesan dalam pemilihan karir.

Bagi seorang siswa yang masih remaja membuat pilihan karir adalah hal yang cukup menantang. Cukup banyak ahah yang perlu dipertimbangkan atau melakukan perbandingan. Membuat pemilihan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal antara lain tingkat intelegensi, sikap mental, pengetahuan

tentang diri sendiri, jenis kelamin, agama, bakat minat dan orientasi masa depan (Levin, Braunstein-Bercovitz, lipshits-Braziler, Gati & Rossier, 2020)

Menurut Daryanto dan Farid (2015), dari sudut pandang subjektif, karir adalah serangkaian penempatan yang dipegang oleh individu seumur hidup, selain itu dari sudut pandang objektif, karir merupakan perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi sebagai akibat dari penuaan orang.

Berdasarkan teori yang diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir adalah salah satu proses awal pembuatan keputusan terpenting pada kehidupan seseorang. Adapun keputusan yang di buat nantinya akan berdampak kepada hal apa yang akan dilalui dalam hidupnya di masa depan. Pemilihan karir juga merupakan salah satu aspek kehidupan sosial individu yang tidak dapat terelakkan, dikarenakan hal ini merupakan salah satu proses awal pembuatan keputusan setelah seseorang melewati beberapa tahapan perkembangan dalam hidupnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi arah dalam pemilihan karir adalah, faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan dan memiliki pengaruh yang positif dalam pemilihan karir, faktor yang menentukan jenis-jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh individu.

Dariyo (dalam Oktaviani, 2011) mengungkapkan bahwa, pemilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pemilihan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin (*gender*)
- 2) Kepribadian (*personality*)
- 3) Minat dan Bakat
- 4) Intelegensi (kecerdasan)

b. Faktor eksternal

Adapun berdasarkan dari konsep teori belajar sosial (*social learning theory*), maka pemilihan karir merupakan hasil dari sebuah proses dalam belajar terhadap lingkungan hidup individu. Dengan melalui proses pengamatan yang intensif individu dapat melihat baik ataupun buruknya atau kelebihan dan kekurangan dari suatu karir yang dijalani oleh orang-orang. Dalam faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut: orang tua, guru sekolah, teman dekat, media massa dan masyarakat umum.

Winkel dan hastuti (2004) mengatakan bahwa, adapun beberapa faktor yang memepengaruhi pilihan karir individu adalah:

- 1) Faktor internal, faktor ini meliputi nilai-nilai dalam kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan fisik.
- 2) Faktor eksternal, faktor ini meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya dan pengarahan jabatan.

Dari beberapa uraian di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karir, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan karir terdapat dua faktor yang sangat penting dan berpengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

3. Aspek Pemilihan Karir

Adapun menurut Walgito (2005), mengemukakan bahwa aspek perencanaan dalam pemilihan karir adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan diri

Aspek pengetahuan diri adalah aspek yang dimana seseorang mengenal satu sama lain. Semua orang dapat menunjukkan bakat, kemampuan mereka, kekuatan dan kelemahan mereka.

b. Mempertimbangkan alternatif pekerjaan

Aspek melihat alternatif pekerjaan merupakan ketika seorang mencari kemungkinan kesempatan dalam pekerjaan yang relevan dengan keadaannya dan kemampuan yang dimilikinya.

c. Kemampuan untuk memilih pekerjaan dan rencana

Apabila seseorang telah mengetahui kondisinya dan merasa kemungkinan pekerjaan yang cocok, seseorang akan dapat memilih salah satu jenis pekerjaan atau jalur karir yang paling cocok menurutnya.

Sedangkan menurut Yusuf (2006) mengungkapkan bahwa aspek-aspek perencanaan karir yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan diri (kemampuan dan minat) yang berhubungan dengan pekerjaan yang diminati.
- b. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, dengan rasa keinginan bekerja pada bidang pekerjaan apapun, tidak merasa kurang, yang penting masuk akal dan sesuai dengan standar agama.
- c. Kemampuan untuk membentuk identitas profesional dengan mengenali karakteristik pekerjaan, kompetensi yang dibutuhkan (*requirements*), lingkungan sosial dan psikologis pekerjaan baik, perencanaan pekerjaan baik dan kebahagiaan di tempat kerja.
- d. Memiliki kemampuan untuk merencanakan kedepan, yaitu dengan melihat kehidupan secara wajar agar mempunyai peran yang sesuai dengan kemampuan dan minat, juga memerhatikan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- e. Pemikiran dalam pemilihan karir dapat dibentuk, khususnya pada tren orientasi karir. Jika seorang siswa bercita-cita menjadi guru, maka ia harus selalu menekuni dirinya dalam kegiatan yang sesuai dengan profesinya.

Sedangkan menurut Super (dalam Sharf, 2006), mengatakan ada lima aspek dalam pemilihan karir, yaitu sebagai berikut:

- a. Orientasi pada pemilihan karir (*orientasi to vocational choice*)

Pada aspek ini menyangkut pada pemilihan karir dan penggunaan dalam mendapatkan informasi kerja. Seseorang menentukan pilihan karirnya secara pasti dengan berdasarkan pertimbangan dari informasi kerja yang

didapat agar tidak salah mengambil jalan untuk dunia kerja yang akan dijalani nantinya. .

- b. Informasi dan perencanaan pekerjaan yang disukai (*information and planing about preferred occupation*)

Aspek ini berkaitan dengan informasi akurat yang dimiliki seorang tentang pekerjaan yang diminati atau yang akan dimasukinya. Dalam hal ini, seseorang harus mencari dan menggali secara menyeluruh segala informasi yang berkaitan dengan pekerjaan yang nantinya akan dijalani, sehingga dengan begitu informasi yang dimiliki seseorang sangat penting agar dapat menyusun perencanaan untuk mencapai pilihan karirnya.

- c. Konsistensi pilihan karir (*consistency of vocational preference*)

Pada aspek ini bukan hanya berfokus pada konsistensi dalam pemilihan karir dari kini dan nanti, tetapi juga konsistensi dalam bidang yang diminati dan level kerja. Adapun konsistensi pemilihan karir pada seseorang akan terlihat bila seseorang benar-benar tidak ragu akan pilihan karir nantinya dan tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu.

- d. Kristalisasi sifat (*cristalization of traits*)

Aspek ini mencakup pada tujuh indek sikap dalam pekerjaan, pada komponen ini juga merupakan proses terbentuknya minat, karakteristik kepribadian dan bakat yang sesuai dengan pilihan karir. Seseorang nantinya akan melakukan pemilihan karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

- e. Kebijaksanaan pilihan karir (*The wisdom of vocational preference*)

Aspek ini berkaitan dengan hubungan antara pemilihan karir dengan kemampuan diri, aktifitas, dan minat yang dimiliki. Jadi, dalam hal ini seseorang harus dapat secara bijaksana dalam menjatuhkan pilihan karir yang tidak sesuai dengan kemampuan, aktifitas, dan minat yang dimilikinya.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu dukungan yang diberikan kepada seseorang khususnya ketika dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut, dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri maupun segala bentuk bantuan yang diterima seseorang dari orang lain (Sarafino & Rokhimah, dalam Meilianawati 2015)

Sedangkan Menurut Brownel dan Shumaker (dalam Sulistyawati, 2010; Rima & Raudatussalamah, 2012), terdapat efek tidak langsung dari dukungan sosial. Hal ini berarti dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan pada individu dengan mengurangi tingkat pada stres diri dari suatu peristiwa. Dukungan sosial melibatkan lingkungan disekitar dan orang terdekat, sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif bagi penerima dukungan sosial ini. Dukungan sosial adalah bentuk tindakan sosial yang bersifat membantu yang dimana melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan pemberian nilai positif pada seseorang dalam menghadapi permasalahan (Apollo & Cahyadi, 2012).

King (2012) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang itu dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Sedangkan menurut House dan Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) dukungan sosial adalah tindakan yang memiliki sifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrument, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi masalah

Adapun dari beberapa teori yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan pemberian informasi baik secara verbal maupun non verbal, dan pemberian informasi atau materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab yang melibatkan emosi dan membuat individu merasa memiliki potensi/bernilai dan merasa dihargai, sehingga menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang bersangkutan.

2. Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Stanley (2012) mengatakan bahwa, faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik bisa mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik yang mempengaruhi dukungan sosial meliputi sandang dan pangan. Jika seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b. Kebutuhan sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih di kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Individu yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itu pengakuan sangatlah diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. Kebutuhan psikis

Dalam kebutuhan psikis seseorang meliputi nenerapa poin yaitu rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika seseorang sedang menghadapi masalah dalam hidup baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial.

Sedangkan menurut Sarafino (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah:

a. Penerima dukungan

Seseorang tidak mungkin dapat menerima dukungan apabila mereka tidak berhubungan dengan orang lain, seseorang tidak dapat memberikan bantuan jika seseorang tersebut tidak memberi tahu bahwa dirinya membutuhkan bantuan. Sebahagian orang tidak cukup asertif untuk meminta bantuan, mereka merasa haruslah mandiri atau tidak ingin memberatkan orang lain dan merasa tidak nyaman jika harus berbagi rahasia mereka, seperti kurang nyaman.

b. Pemberi dukungan

Pemberi dukungan tidak memiliki apa yang dibutuhkan penerima dukungan, karena mereka sendiri sedang berada dalam situasi yang tidak baik, tertekan dan membutuhkan bantuan untuk diri sendiri atau mungkin tidak peduli dengan keadaan orang lain hanya memperdulikan diri sendiri.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial juga bergantung pada komposisi dan stuktur jaringan yang mereka miliki. Bagaimana hubungan yang mereka miliki di lingkungan mereka dan hubungan mereka dengan orang- orang dalam keluarga maupun masyarakat.

Sedangkan Taylor (2009) mengungkapkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu sebagai berikut:

a. Pemberian dukungan

Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup.

b. Jenis dukungan

Adapun Jenis dukungan yang akan diterima nantinya memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan juga sesuai dengan situasi yang ada

c. Penerima dukungan

Penerima dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, kedekatan dan peran sosial akan menentukan baik atau tidaknya dukungan,

d. Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang tepat adalah dukungan sosial yang dipengaruhi oleh kesehatan antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu pemberian dukungan

Dukungan sosial akan optimal di satu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi yang lain.

3. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Cutrono, Gardner dan Uchino (dalam Sarafino, 2011) mengatakan bahwa, terdapat empat aspek dasar dukungan sosial yaitu sebagai berikut:

a. Emosional atau dukungan penghargaan (*emotional or esteem support*)

Dukungan ini berfokus pada empati, kepedulian, perhatian dan memberikan dukungan positif. Sehingga dapat memberikan kenyamanan dan dicintai disaat seseorang merasakan stress. Adapun dukungan emosional ini akan membuat yang menerima mendapatkan rasa berharga, nyaman, aman dan disayangi.

b. Dukungan instrumental atau nyata (*tangible or instrumental support*)

Dukungan ini berfokus pada bantuan yang diberikan secara langsung, seperti fasilitas atau sesuatu yang berharga misalnya, menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh seseorang, memberikan pinjaman uang, memberikan makanan, permainan dan berbagai bantuan positif lainnya.

c. Dukungan informasi (*informational support*)

Dukungan ini berfokus pada memberikan penjelasan termasuk memberikan nasehat, arahan, saran atau umpan balik tentang bagaimana seseorang dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

d. Dukungan persahabatan (*companionship support*)

Dukungan ini berfokus pada persahabatan yang mengacu pada ada atau tidaknya orang lain untuk menghabiskan sebagian waktunya bersama, sehingga dapat memberikan perasaan yang positif dalam pertemanan atau kelompok yang saling berbagi minat dan kegiatan sosial.

Sedangkan House (dalam Andarini, 2013) mengatakan bahwa dukungan sosial menjadi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

a. Aspek dukungan emosional

Dukungan emosional mengarah ke empati, kepedulian terhadap sesama, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan

b. Aspek dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan lebih mengarah lewat ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif untuk orang yang diberikan dukungan atau penerima dukungan.

c. Aspek dukungan instrumental

Dukungan instrumental mengarah ke bantuan secara langsung kepada orang bersangkutan sesuai dengan yang dibutuhkan

d. Dukungan informatif

Dukungan informatif mencakup nasehat, petunjuk, saran-saran positif dan umpan balik.

Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Cohen dan Syam (dalam Lutfi Wijayanti, 2012) aspek dukungan sosial terbagi menjadi beberapa sebagai berikut:

a. Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian, berupa penilaian positif, dukungan penguatan untuk melakukan sesuatu hal yang positif, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan pada seseorang yang memiliki masalah.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental, pada dukungan ini berupa layanan secara langsung, misalnya yang bersifat fasilitas.

c. Dukungan Emosional

Dukungan emosional, pada dukungan ini si penerima terhadap seseorang, perhatian dan bersedia mendengarkan orang lain serta empati terhadap orang lain.

d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif, berupa saran, informasi terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi, masukan dan pengetahuan. Jadi setelah paparan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang terdapat dalam dukungan memiliki empat aspek. Diantaranya adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan (penilaian), dukungan instrumental dan juga dukungan informasi.

C. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemilihan Karir

Menurut Gonollen dan Bloney (dalam As'ar, 2008) mengatakan bahwa, dukungan sosial adalah peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja. Sarafino (2011) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan dan bantuan yang dipersepsi oleh seseorang yang diterimanya dari orang atau sekelompok orang lain. Dukungan sosial juga merupakan derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya pada saat waktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut.

Dari pernyataan kedua teori di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sangat diperlukan dalam jalannya kehidupan seseorang, sebagai sebuah *support* yang tentunya dapat membantu jalannya kehidupan seseorang. Pada saat seperti ingin memilih karir yang nantinya akan dijalani seseorang, dengan adanya dukungan sosial yang dapat menjadi salah satu *support* motivasi bagi seseorang tersebut.

Pemilihan karir sendiri menurut Setyawardani (2009) merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Holland (dalam Akbar, 2011) mengungkapkan bahwa pemilihan karir atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir merupakan proses persiapan untuk individu memilih pekerjaan yang nantinya akan dijalani.

Adapun dari penjelasan diatas tentang dukungan sosial dan pemilihan karir dapat disimpulkan bahwa, keduanya saling berhubungan, yang dimana dukungan sosial mempengaruhi seseorang dalam menentukan karirnya. Dukungan sosial umumnya melibatkan keluarga, saudara, kerabat, teman-teman dan lingkungan tempat tinggal yang dapat menjadi support bagi seseorang dan dukungan sosial yang didapat individu juga merupakan upaya seseorang untuk mencapai suatu tujuan dimasa depan nanti, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gonollen dan Bloney (dalam As'ar, 2008) dan Sarafino (2011).

Sedangkan pemilihan karir yang merupakan proses dimana seseorang membuat suatu keputusan untuk memilih dalam hal pekerjaan yang nantinya akan berdampak pada masa depan seseorang, hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Setyawardani (2009).

D. Hipotesis

Ha : Ada Hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa Mas Ulumul Quran Banda Aceh

Ho : Tidak ada hubungan antara dukungan sosisal dengan pemilihan karir pada siswa Mas Ulumul Quran Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X)

dan variabel (Y), yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat (Y) : Pemilihan Karir

B. Devinisi Oprasional

1. Dukungan Sosial

Lutfi Wijayanti (2012) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dalam penelitian ini menggunakan aspek dukungan sosial menurut Cohen dan Syam (dalam Lutfi Wijayanti,2012) membagi dukungan sosial menjadi 4 aspek: Dukungan penilaian, Dukungan instrumental, Dukungan emosional, Dukungan informatif.

2. Pemilihan Karir

Pengertian karir (*career*) menurut Jhon Hornby (dalam Bimo Walgito, 2005) karir adalah merupakan pekerjaan, profesi. Dalam penelitian ini menggunakan aspek pemilihan karir menurut Walgito (2005) yaitu : pengetahuan diri, Mempertimbangkan alternatif pekerjaan, Kemampuan untuk memilih pekerjaan dan rencana.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu bidang yang menggeneralisasikan berupa subjek atau objek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu serta ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan nantinya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAS Ulumul Quran Banda Aceh yang dimana saat ini berjumlah 320 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dengan prosedur tertentu dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

Adapun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 134 orang. Dikarenakan ada 54 siswa kelas 2 yang harus masuk kelas penghafalan Qur'an kusus dan tidak boleh diganggu peneliti hanya melakukan penelitian kepada 80 siswa lainnya yang tidak mengikuti kelas penghafalan qur'an kusus. *Participant sampling* menggunakan teknik *probability* dengan menggunakan *Cluster random sampling*, *cluster random sampling* adalah suatu jenis teknik sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode skala. Peserta akan diminta untuk memilih dari alternatif jawaban yang tersedia dan menanggapi beberapa pernyataan tertulis berdasarkan keadaan mereka sendiri. Tujuannya untuk mengungkap apa yang perlu dipelajari.

Pada penelitian ini skala yang digunakan ialah skala Likert yang terdiri dari 4 (empat) alternatif pilihan jawaban dan akan disajikan dalam bentuk kalimat afirmatif dan negatif. Bobot nilai yang disukai ialah: SS (sangat sesuai) = 4, S (setuju) = 3, TS (tidak sesuai) = 2, STS (sangat tidak sesuai) = 1. Sedangkan bobot dari peringkat Kurang Baik ialah: SS (Sangat Baik) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 (Sugiyono, 2015).

Tabel 1

Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Dukungan Sosial

Tabel 2

***Blue Print* Skala Dukungan Sosial**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
1	Dukungan emosional,	5	5	10	25 %
2	Dukungan penghargaan	5	5	10	25 %
3	Dukungan instrumental	5	5	10	25 %
4	Dukungan informatif	5	5	10	25%
Total		20	20	40	100 %

2. Skala Pemilihan Karir

Table 3

***Blue Print* Skala Pemilihan Karir**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		Fav	Unfav		
1	Pengetahuan Diri	6	6	12	30 %
2	Mempertimbangkan alternative pekerjaan	7	7	14	35 %
3	Kemampuan untuk memilih pekerjaan	7	7	14	35 %
Total		20	20	40	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketelitian dan kebenaran suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan validitas isi yaitu validitas yang diperkirakan dengan menguji isi dari tes ini berdasarkan analisis suara atau penilaian profesional. Dalam penelitian ini, panel ahli yang memenuhi syarat atau peninjau ahli menjabat sebagai pengawas. Validasi berbasis penilaian ahli berarti menemukan jawaban sejauh mana butir-butir tes mencakup

seluruh rentang isi mata pelajaran yang diukur, atau sejauh mana isi tes tersebut bersifat reflektif mencerminkan karakteristik atribut yang akan diukur. ukur (Azwar, 2014).

2. Reliabilitas

Keandalan adalah seberapa andal pengukuran itu. Artinya, hasil pengukuran dapat dipercaya jika pengukuran dilakukan berkali-kali pada kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama. Jika terdapat perbedaan waktu, maka hasil pengukurannya tidak reliabel dan dikatakan tidak reliabel. Keandalan mengacu pada konsistensi atau keandalan hasil skor, yang menyiratkan keakuratan pengukuran (Azwar, 2014). Keandalan menunjukkan bahwa suatu alat dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena alat tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan, yang tentunya menghasilkan data yang dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan maka data yang diperoleh akan diuji dengan syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Periksa normalitas untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik uji Kolmogorof Smirnov menggunakan fasilitas komputer, khususnya SPSS (Statistical Program for Social Sciences) versi 23.0 for Windows. Aturan yang digunakan untuk

menyepakati normalitas distribusi data adalah jika tingkat signifikansi $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika tingkat signifikansi $p < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2015).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu Persepsi Dukungan Sosial dengan variabel terikat yaitu pemilihan karir, apakah ada hubungan linier atau tidak. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika nilai $P < 0,05$, dan $P > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat nonlinier (Sugiyono, 2015). Untuk mengetahui bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linier maka peneliti akan menggunakan Uji Linier dengan menggunakan sarana komputer, khususnya program SPSS (Statistics Products and Services Solutions) versi 23.0 for Windows.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu proses untuk melakukan pengujian terhadap variabel bebas dan variabel terikat, guna mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan keduanya. Korelasi adalah salah satu metode analisis dalam statistik yang dapat digunakan untuk mencari antara dua variabel dengan sifat kuantitatif. Jika pada nantinya ditemukan hubungan, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel (X) akan menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel yang lain (Y). korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail serta membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang diperlukan. Peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Peneliti memilih tempat penelitian di Mas Ulumul Quran Banda Aceh (MUQ)

1. Profil Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Banda Aceh

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an (MUQ) merupakan lembaga pendidikan klasikal tingkat Aliyah di bawah naungan Kementerian Agama Kota Banda Aceh melalui Badan Pendidikan Dayah Provinsi Aceh yang sebelumnya di bawah Yayasan Pendidikan Ulumul Qur'an atau dikenal dengan sebutan Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air. MUQ didirikan pada tahun 1991 dengan tujuan mendukung eksistensi Dayah Ulumul Qur'an. Tujuan MUQ sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah "Menciptakan kader generasi yang berjiwa Qur'ani dan mampu menjadi lulusan yang berkualitas serta berdaya guna bagi agama, nusa, dan negara". Madrasah ini didirikan

agar para santri disamping mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz, juga memperoleh Pendidikan Formal untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi atau berbagai Lembaga Pendidikan Tinggi baik di dalam maupun Luar Negeri.

Mulai tahun 2020 status MUQ Pagar Air tidak lagi di bawah Yayasan Pendidikan Ulumul Qur'an tetapi sudah diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Aceh di bawah Dinas Pendidikan Aceh. Karena itu, MUQ juga harus bersinergi dengan Dinas Pendidikan Dayah salah satunya dengan melakukan berbagai pembenahan, termasuk dalam mengintegrasikan Kurikulum Kemenag berdasarkan KMA 184 tahun 2019 dengan Muatan Dayah. Harapannya, dengan sinergisitas ini akan menghasilkan lulusan penghafal Qur'an yang memiliki pengetahuan yang mumpuni.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, terampil, religius dan mandiri dengan landasan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadist.

b. Misi Madrasah

- 1) Membentuk generasi yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Mempersiapkan generasi Qur'ani yang berilmu pengetahuan, unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, kreatif dan bertanggung jawab.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan prestasi yang dilandasi dengan kekeluargaan, keteladanan dan akhlaqul karimah.
- 5) Membina generasi yang berjiwa pengabdian terhadap masyarakat.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, beberapa persiapan yang matang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan dalam proses penelitian. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa sasaran subjek penelitian di lokasi penelitian yang dituju. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menyusun alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian, mengurus perizinan melakukan uji coba (*try out*) alat tes dan perizinan melakukan penelitian, selanjutnya melakukan proses penelitian hingga selesai.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin melakukan uji coba (*try out*) yang dikeluarkan oleh Dinas Kementrian Agama Banda Aceh pada hari kamis 4 Agustus 2022 dengan Nomor surat B-4097/Kk.01.07/PP.00.7/08/2022 dan surat izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 280/UM.M6/F/2022 pada tanggal 29 Juli 2022. Surat tersebut ditujukan kepada Kepala Sekolah Mas Ulumul Qur'an Banda Aceh untuk selanjutnya diberikan izin melakukan uji coba (*try out*) dan penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala dukungan sosial dan pemilihan karir dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Aitem skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang terdiri dari 40 aitem dan setelah dilakukan uji coba (*try out*) tersisa 31 aitem. Sedangkan

aitem skala pemilihan karir disusun berdasarkan aspek-aspek pemilihan karir yang terdiri dari 40 aitem dan sesudah uji coba (*try out*) menjadi 25 aitem

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di MUQ dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) minggu. Uji coba skala penelitian ini dilakukan kepada 30 orang siswa kelas 2. Selanjutnya penelitian skala dilakukan kepada 134 orang siswa kelas 2, siswa yang diizinkan hanya 80 orang saja, dikarenakan 54 siswa lainnya sedang mengikuti kelas kusus menghafal Al-Qur'an.

Pembagian skala penelitian dilakukan secara langsung dengan cara bergantian dari setiap kelas 2 di sekolah tersebut. Setelah skala terkumpul dan terisi, selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*.

Hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian yaitu dalam proses surat izin penelitian dari dinas agama kota banda aceh yang terlalu lama untuk mengeluarkan surat izin, hambatan lainnya tidak semua siswa kelas 2 dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dikarenakan sebagian mereka mengikuti kelas kusus.

Hasil analisis uji coba yang diperoleh yaitu dari 40 aitem skala dukungan sosial yang disebarkan pada subjek penelitian hanya 31 aitem yang valid dan dari 40 aitem skala pemilihan karir yang disebarkan hanya 25 aitem yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

D. Hasil Penelitian

1. Uji instrument

a. Validitas

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 30 siswa MAS Ulumur Quran Banda Aceh peneliti melakukan uji validitas Untuk mengetahui kelayakan pada suatu item, penelitian ini menggunakan validitas isi. Diskriminasi item dilakukan untuk melihat item gugur dan item valid dalam penelitian, Suatu item dikatakan valid apabila nilai cronbach alpha bernilai 0,3 yang artinya item valid. Berdasarkan hasil analisis, item valid serta layak pakai pada skala dukungan sosial sebanyak 31 item dan item yang gugur pada skala dukungan sosial sebanyak 9 item dari 40 item. Sementara pada skala pemilihan karir hasil analisis item valid yang layak pakai sebanyak 25 item dan item yang gugur pada skala pemilihan karir sebanyak 15 item dari 40 item.

Tabel 4.

Hasil Analisis Validitas Skala Dukungan Sosial Sebelum Item Gugur Dibuang

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional,	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Dukungan penghargaan	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3.	Dukungan instrumental	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
4.	Dukungan informatif	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	10
Total		20	20	40

Ket: yang dihitamkan adalah item yang gugur

Tabel 5.
Blue print valid dan gugur skala Dukungan sosial

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Dukungan emosional,	1,6,7,8,9,10	2,3,4,5	10
2.	Dukungan penghargaan	11,12,13,14,16,17, 19,20	15,18	10
3.	Dukungan instrumental	21,22,23,24,25,26, 27,28,30	29	10
4.	Dukungan informatif	32,33,35,36,37,38, 39,40	31,34	10
Total		31	9	40

Sumber: Olah data Spss Version 22.0 For Windows

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4 aspek dengan dengan 40 aitem yang dibagi menjadi *favourebel* dan *unfavourebel*, setelah dilakuakn uji coba (*tryout*) kepada 30 siswa MUQ dan telah didapatkan hasil dari uji coba terdapat 9 item yang gugur dari 40 item sebelumnya, dan jumlah item yang tersisa dari dukungan sosial adalah 31 item yang nanti akan dilakukan penelitian untuk selanjutnya.

Tabel 6.
Hasil Analisis Validitas Skala Pemilihan karir Sebelum Item Gugur Dibuang

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengetahuan Diri	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
2.	Mempertimbangkan alternative pekerjaan	13,15,17,19,21, 23,25	14,16,18,20,22, 24,26	14
3.	Kemampuan untuk memilih pekerjaan	27,29,31,33,35, 37,39	28,30,32,34,36, 38,40	14
Total		20	20	40

Tabel 7.
Blue print valid dan gugur skala pemilihan karir

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Pengetahuan Diri	3,4,5,7,9,10,11,12	1,2,6,8	12
2.	Mempertimbangkan alternative pekerjaan	17,19,21, 22,23,25,26	13,14,15,16,18, 20,24	14
3.	Kemampuan untuk memilih pekerjaan	27,28,29,30,33,34, 35,36,38,39	31,32,37,40	14
Total		25	15	40

Dari hasil uji coba (*tryout*) yang peneliti lakukan pada 30 orang siswa terdapat 3 aspek yang terbagi menjadi *favourable* dan *unfavourable*, sebelum dilakukannya uji coba terdapat 40 item, dan setelah dilakukan uji coba didapat item yang gugur yang berjumlah 15 item, pada pemilihan karir item yang tidak gugur berjumlah 25 item yang nantinya akan dilakukan penelitian menggunakan 25 item tersebut.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *chronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial sebelum item buruk dibuang adalah 0,910 dari 40 item dan setelah item buruk dibuang mendapatkan nilai *chronbach alpha* sebesar 0,925 dari 31 item yang valid.

Sementara hasil uji reliabilitas skala pemilihan karir sebelum item buruk dibuang adalah 0,823 dari 40 item dan setelah item buruk dibuang mendapatkan nilai *chronbach alpha* sebesar 0,913 dari 25 item yang valid.

Tabel 8.
Hasil Uji Reliabelitas Sebelum Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	<i>chronbach alpha</i>
Dukungan Sosial	40	0,910
Pemilihan Karir	40	0,823

Sumber: Olah data *Spss Version 22.0 For Windows*

Tabel 9.
Hasil Uji Reliabelitas Setelah Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	<i>chronbach alpha</i>
Dukungan Sosial	31	0,925
Pemilihan Karir	25	0,913

Sumber: Olah data *Spss Version 22.0 For Windows*

2. Deskripsi Subjek Penelitian Dan Data Penelitian

a. Deskripsi subjek penelitian

Subjek pada penelitian adalah siswa kelas 2 Mas Ulumul Quran yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Alasan pada penentuan sampel dikarenakan siswa kelas 2 sudah bisa mulai memilih karir mereka kedepannya serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Deskripsi Data Penelitian

1) Kategori Hasil Skala Dukungan Sosial

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti membagi kategori dukungan sosial menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai

standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel dukungan sosial di antaranya:

Tabel 10.
Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variabel Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	93.36	72	118	8.138

Sumber: Olah data Spss Version 22.0 For Windows

Selanjutnya kategori skor dukungan sosial dilakukan proses penkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 11.
Norma Pengkategorian

No.	Tingkat/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Hasil Deskripsi Variabel Dukungan Sosial

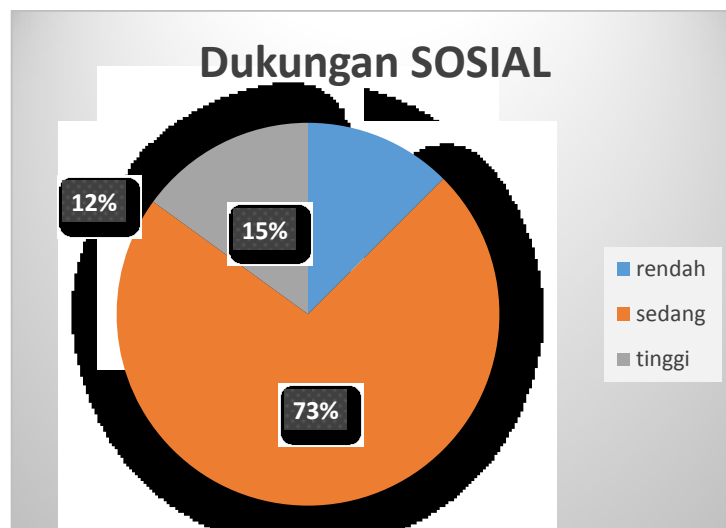
No.	Tingkatatan/ Kategori	Interval	Frekuensi	%
1.	Rendah	$X < 85$	10	12%
2.	Sedang	$X < 86 \leq X 101$	59	73%
3.	Tinggi	$102 \leq X$	11	15%
Total			80	100%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel dukungan sosial di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 59

orang dengan persentase 73% dan kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 15%. Dari 80 subjek siswa MAS Ulumul Quran yang diteliti didapatkan 11 subjek mendapat dukungan sosial dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74%. Berikut apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram.

Gambar 1.

Diagram Kategori Data Variabel Dukungan Sosial



2) Kategori Hasil Skala Pemilihan Karir

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sama halnya dengan variabel dukungan sosial sebelumnya, peneliti membagi kategori pemilihan karir menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel perilaku prososial di antaranya:

Tabel 13.
Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variabel Pemilihan Karir

Pemilihan karir	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	71.68	48	90	7.773

Sumber: Olah data *Spss Version 22.0 For Windows*

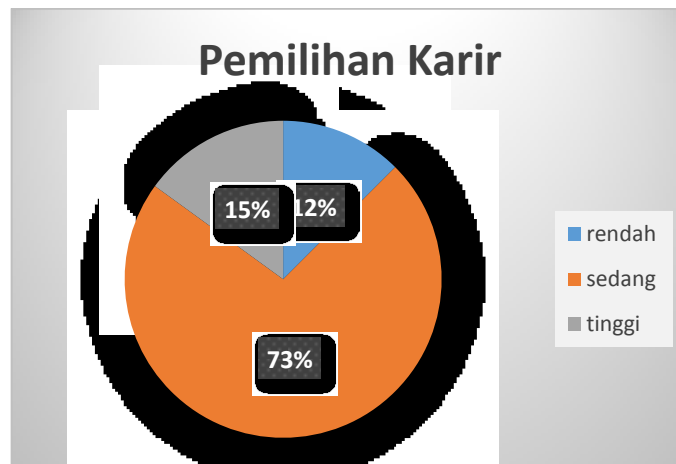
Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian pemilihan karir dilakukan proses penkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

Tabel 14.
Hasil Deskripsi Variabel Pemilihan karir

No.	Tingkatatan/ Kategori	Interval	Frekuensi	%
1.	Rendah	$X < 63$	10	12%
2.	Sedang	$X < 64 \leq X79$	58	73%
3.	Tinggi	$80 \leq X$	12	15%
Total			80	100%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel pemilihan karir di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 73% dan kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase 15%. Dari 80 subjek siswa MAS Ulumul Quran Banda Aceh yang diteliti didapatkan 12 subjek memiliki dukungan karir dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73%. Berikut apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram:

Gambar 2.
Diagram Kategori Data Variabel Pemilihan Karir



3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat sebaran data suatu kelompok berdistribusi normal atau tidak. Persebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai $p < 0,05$. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari dukungan sosial $0,352 > 0,05$ dan untuk pemilihan karir $0,635 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Table 15
Table Normalitas

Variabel	Normalitas (p)	Keterangan
Dukungan Sosial	0,352	Normal
Pemilihan Karir	0,635	Normal

4. Uji Linearitas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for Linierity*, untuk mengetahui hubungan linier atau tidak antar dua variabel secara signifikan. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ dan dinyatakan tidak linier apabila nilai signifikansi $p > 0,05$. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas pada tabel berikut:

Table 16
Table Linieritas

Variabel	Signifikan (p)	Keterangan
Dukungan Sosial	0,002	Linier
Pemilihan Karir	0,002	Linier

Berdasarkan tabel hasil linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi 0,002 atau $p < 0,05$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial dan pemilihan karir.

5. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan hipotesis yaitu dengan analisis uji korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, dimana untuk mengetahui hubungan kedua variabel dalam penelitian ini. Peneliti menjabarkan hasil analisis uji korelasi dalam tabel berikut ini:

Tabel 17
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Dukungan_Sosial	Pemilihan_Karir
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	80	80
Pemilihan_Karir	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data SPSS 22.0 For windows.

Berdasarkan uraian tabel di atas, maka hasil analisis uji korelasi dapat dilihat bahwa hubungan kedua variabel penelitian dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,367 dan signifikansi *2 tailed* 0,001 atau $p = 0,001$. Karena hasil signifikansi sesuai dengan 0,001 maka dapat dikatakan ada hubungan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir. Selanjutnya, karena hasil nilai *pearson correlation* bernilai positif (+) yaitu sebesar 0,367, maka dapat disimpulkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula pemilihan karir.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari table 1 uji hipotesis di atas menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,367, karena nilai korelasi bernilai (+) maka

kedua variabel berkorelasi positif, dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pemilihan karir.

Sedangkan nilai signifikan kedua variabel sebesar 0,001, maka telah memenuhi uji hipotesis. Berdasarkan hasil yang telah dibahas di atas disimpulkan ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial (X) dengan pemilihan karir (Y) pada siswa MAS Ulumul Quran Banda Aceh secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula pemilihan karir direncanakan.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian pada 80 siswa MUQ Ulumul Quran Banda Aceh yang memiliki tingkatan dukungan sosial dan pemilihan karir yang berbeda-beda. Dimana kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 59 orang dengan persentase 74% dan kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 14%. Dari 80 subjek siswa MAS Ulumul Quran yang diteliti didapatkan 11 subjek mendapat dukungan sosial dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74%. Kemudian untuk kategorisasi pemilihan karir diperoleh kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 73% dan kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase 15%. Dari 80 subjek siswa MAS Ulumul Quran Banda Aceh yang diteliti didapatkan 12 subjek memiliki pemilihan karir dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73%.

Sseperti yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu dari Penelitian yang dilakukan oleh Retno Juli Widyastuti (2013), Prodi Bimbingan Konseling, FIP, UNESA dengan judul "Pengaruh *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemapanan Pengambilan Keputusan Karir Siswa, Dari hasil penelitian menerangkan bahwa adanya hubungan bersamaan antara faktor *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga dengan kemantapan pengambilan keputusan karir karena P value = 0,000 berarti P value < 0,05. Untuk hasil uji regresi linier sederhana pengaruh self efficacy terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir berdasarkan R squared diperoleh 0,308 yang berarti self efficacy berpengaruh terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir dengan kontribusi sebesar 30,8%. Sedangkan pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir berdasarkan R squared diperoleh 0,116 yang artinya dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir dengan kontribusi sebesar 11,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa self efficacy memiliki kontribusi lebih besar terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir dibanding dukungan sosial keluarga.

Hasil pemangamatan pada siswa khususnya di MUQ didapatkan hasil bahwa pada siswa mendapat dukungan sosial yang mereka butuhkan, baik dari keluarga, teman, atau lingkungan sekolah, dari persentase kedua variabel didapatkan bahwa siswa mendapat dukungan sosial dan pemilihan karir pada persentase sedang yang artinya mereka para siswa merasa mendapat dukungan sosial dalam pemilihan karir mereka kedepannya.

Hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada dua orang subjek siswa yang mereka ungkapkan bahwa pada lingkungan sosial mereka mendapat dukungan pada karir yang mereka rencanakan diawal dan menurut mereka dukungan sosial sangat diperlukn dalam proses pemilihan karir pada siswa yang nantinya akan memilih karir kedepannya.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang segnifikan antara dukungan sosial (X) dengan pemilihan katit (Y) pada siswa MUQ Ulumul Quran Banda Aceh. Dan dengan demikian dapat di Tarik kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Yang artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula pemilihan karir.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data dukungan sosial berhubungan dengan pemilihan karir pada siswa MUQ Ulumul Quran Banda Aceh. Hal ini dilihat dari nilai pearson correlation sebesar 0,367 dan signifikansi *2 tailed* 0,001 atau $p < 0,05$. Karena hasil signifikansi sesuai dengan 0,001 maka dapat dikatakan ada hubungan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir.

kategorisasi data penelitian pada 80 siswa MUQ Ulimul Quran Banda Aceh yang memiliki tingkatan dukungan sosial dan pemilihan karir yang berbeda-beda. Dimana kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 59 orang dengan persentase 74%, dan kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 14%. Dari 80 subjek siswa MAS Ulumul Quran yang diteliti didapatkan 11 subjek mendapat dukungan sosial dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74%. Kemudian untuk kategorisasi pemilihan karir diperoleh kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 12%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 73% dan kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase 15%. Dari 80 subjek siswa AS Ulumul Quran Banda Aceh yang diteliti didapatkan 12 subjek memiliki

pemilihan karir dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73%.

B. Saran

Bedasarkan hasil yang telah didapatkan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa

Untuk siswa peneliti memberikan saran bahwa dalam pemilihan karir harus memikirkan beberapa aspek-aspek yang penting yang harus siswa pikirkan dan ketahui terlebih dahulu, dimana dalam pemilihan karir bukan semata sebuah hal yang keren dimata saja, tetapi harus harus dilihat lagi dari segi kemampuan akademis siswa, kesanggupan dalam tanggung jawab hingga selesai dan memikirkan segala kemungkinan buruk yang terjadi kedepannya dalam pemilihan karir.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi agar menemukan data yang lebih detail atau bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel jenis lainnya seperti keadaan di lingkungannya, atau faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi pemilihan karir dan juga disarankan melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda sehingga penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, D. (2011). *Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akbar. (2011). Proses pemilihan karir. <https://digilib.unimus.ac.id/download.php%teori/.html> (di akses pada tanggal 24 Agustus 2022).
- Al-Uqshari, Y. (2006). *Kenali diri raih prestasi (seni temukan jati diri)*. Jakarta: Gema Insani.
- Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Jurnal Talenta Psikologi*. Vol. 2, No. 1.
- Apollo & Andi Cahyadi. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Madiun: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- As'ari (2005). *Konsep dukungan sosial dalam keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo, W. (2005). *Bimbingan dan konseling (study dan karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto & Farid, M. (2015). *Bimbingan konseling panduan guru BK dalam guru umum*. Yogyakarta: Gava Media
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling profesi menyeluruh*. Edisi ke-6. Jakarta: PT. Indek.
- Hadi, A. M. (2018) Efektivitas pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 1.
- King, L. A. (2012). *Psikologi umum: sebuah pandangan apresiatif buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Levin, N., Bercovitz, H. B., Braziler, Y. L., Gati, I., & Rossier, J. (2020). Testing the structure of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire across country, gender, age, and decision Status. *Journal of Vocasional Behavior*. Vol. 116, No. 1.

- Purnamasari, A. (2006). Efektivitas pelatihan perencanaan karir untuk meningkatkan arah pilihan bidang minat karir pada mahasiswa semester III fakultas psikologi. *Indonesian Psychological Journal*. Vo. 3, No. 1, Hal. 38-49.
- Melati, R., & Raudatussalamah, R. (2012). Hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 8, No. 2. Hal. 111-118.
- Rokhimah. (2015). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 tenggarong Seberang. *Jurnal Psikologi ISSN*. Vol. 3, No. 1, Hal. 382–394.
- Sarafino, E. P. (2002). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. Fourth Edition. New Jersey: HN Wiley.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). *Health psychology biopsychosocial interactions: stress, biopsychosocial factors, and illness*. 7th Edition. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyawardani, L. (2009). Persepsi mahasiswa junior dan senior terhadap profesi akuntan. *Jurnal Ekuitas*. Vol. 13, No. 1.
- Sharf, R. S. (2006). *Applying carrer development theory to counseling*. 4 edition. California: Thomson Wadsworth.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2009). *Health psychology*. Seventh Edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Wijayanti, S., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Journal of Accounting*. Vol. 1, No. 1, Hal. 1-15.
- Winkel, W. S., & Sri, H. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abad.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Skala Penelitian

1. Dukungan sosial

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bisa membuat keputusan tanpa bantuan orang lain.				
2.	Saran dari orang lain tidak saya butuhkan dalam pekerjaan yang nantinya akan saya kerjakan.				
3.	Saya tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidup saya tanpa bantuan dari orang lain.				
4.	Semua permasalahan yang terjadi dalam hidup, saya selesaikan tanpa bantuan dari orang lain.				
5.	Orang tua saya sangat memperhatikan persoalan pendidikan saya				
6.	Orang tua saya tidak terlalu peduli tentang pendidikan saya				
7.	Keluarga saya memberikan reward kepada saya ketika saya meraih prestasi.				
8.	Saya tidak pernah mendapatkan reward saat saya meraih prestasi				
9.	Saya mendapat pujian ketika saya melakukan hal yang baik				
10.	Saya tidak mendapat pujian ketika saya melakukan hal yang baik				
11.	Saya mendapat perlakuan biasa saja ketika saya melakukan hal yang membanggakan				
12.	Orang tua saya memberikan nasehat baik ketika saya berbuat hal buruk.				
13.	Orang tua saya memberikan apapun keperluan yang saya inginkan				
14.	Orang tua saya tidak memberikan apapun keperluan yang saya butuhkan				
15.	Teman saya memberikan pinjaman uang ketika saya membutuhkannya.				
16.	Teman saya menjauh ketika saya meminta pinjaman uang ketika saya membutuhkannya.				
17.	Orang tua saya membantu memfasilitasi penyelesaian masalah yang saya hadapi				
18.	Masalah yang saya hadapi, saya selesaikan sendiri.				
19.	Saya meminta bantuan teman dalam menyelesaikan tugas yang tidak bisa saya selesaikan.				
20.	Teman saya tidak membantu saya mengerjakan tugas yang tidak bisa saya selesaikan				
21.	Orang tua saya selalu ada bersama saya ketika saya				

	mengalami stres.				
22.	Ketika saya mengalami stress tidak ada yang bersama saya.				
23.	Tidak ada teman yang mau mendengarkan curhatan saya.				
24.	Saya kurang mendapat dukungan dari orang tua pada pemilihan karir yang saya inginkan				
25.	Teman saya memberikan saya saran untuk mempermudah saya dalam memilih karir.				
26.	Guru saya menasehati saya ketika saya lalai disekolah				
27.	Disekolah para guru kurang memperdulikan siswa yang lalai dalam belajar				
28.	Teman saya memberikan respon yang baik ketika saya bertanya mengenai hal yang tidak saya mengerti.				
29.	Pada saat saya bertanya pada teman saya, jawabnya membuat saya tidak nyaman.				
30.	Guru saya memberikan petunjuk yang mudah dimengerti ketika belajar				
31.	Saya tidak mengerti dengan petunjuk yang diberikan oleh guru saya ketika belajar				

2. Pemilihan karir

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika mengikuti pelajaran saya mampu memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru saya.				
2.	Sulit bagi saya untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru saya.				
3.	Ketika saya diberikan PR oleh guru saya mampu mengerjakannya tanpa kesulitan dirumah.				
4.	Saya aktif dalam mengikuti organisasi osis disekolah.				
5.	Jika saya tidak memahami pelajaran di kelas saya tidak malu untuk bertanya pada guru				
6.	Saya malu untuk bertanya kepada guru didalam kelas.				
7.	Saya sangat antusias dalam mengikuti setiap pelajaran di sekolah				
8.	Dalam mengikuti pelajaran di sekolah saya mudah bosan.				
9.	Saya melakukan analisis yang mendalam terhadap pekerjaan yang saya sukai.				
10.	Saya tertarik untuk bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman dalam bidang pekerjaan yang saya sukai.				
11.	Saya selalu suka mempelajari hal-hal yan gberhubungan dengan pekerjaan yang saya sukai.				
12.	Saya hanya mempelajari apa yang perlu saya pelajri saat ini.				
13.	Walaupun sulit, saya akan tetap belajar untuk pekerjaan yang saya inginkan.				

14.	Saya rutin untuk selalu belajar akan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang saya inginkan.				
15.	Saya belajar ketika suasana hati saya baik saja.				
16.	Saya sudah merencanakan karir saya kedepannya.				
17.	Belum ada bayangan pada diri saya akan karir kedepan.				
18.	Saya merasa mampu mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
19.	Saya kurang yakin akan pekerjaan yang saya inginkan.				
20.	Saya merasa yakin akan mendapatkan hasil yang memuaskan terhadap karir yang saya pilih.				
21.	Saya merasa ragu dan bingung terhadap karir yang akan saya pilih.				
22.	Saya mampu meyakinkan orang tua saya untuk mendukung karir yang saya inginkan.				
23.	Orang tua saya menentukan karir saya dan saya tidak berani membantahnya.				
24.	Dalam memilih karir saya selalu berubah-ubah seiring bertambahnya umur.				
25.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkn pekerjaan yang saya inginkan				

SKALA PEMILIHAN KARIR (Y)

SUBJEK	AITEM																									TOTAL	
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25		
1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	75
2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	85
3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	1	4	2	3	67	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	70	
5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	80
6	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	71
7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	69
8	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71	
9	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
10	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	1	1	1	3	63
11	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	1	1	1	3	63
12	3	3	4	1	2	3	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	1	3	59
13	3	3	4	4	2	3	2	1	2	4	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	59
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	86
15	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67	
16	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	76
17	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	82
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
19	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	48
20	3	3	4	2	4	1	4	1	3	3	3	1	4	4	2	4	1	3	1	4	2	3	4	1	1	4	69
21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
22	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	86
23	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
24	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	83
25	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	62
26	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	1	4	1	3	4	74	
27	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	4	62	
28	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	88	
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	69
30	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	68
31	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	1	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	1	4	72
32	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	61	
33	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	75	
34	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
35	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	1	4	1	4	72
36	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	1	2	3	4	2	2	2	2	4	75	
37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	69	
38	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	52	
39	3	2	1	4	3	1	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	70	
40	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	1	3	2	1	4	66	
41	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	66	
42	2	2	3	1	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	4	57	
43	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
44	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	4	75	
45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	78	
46	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	4	2	3	1	1	4	73	
47	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	4	2	1	1	4	72	
48	2	2	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	79
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	1	4	73
50	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	65	
51	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	90	
52	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	66	
53	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	69		
54	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	76	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	76	
56	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	79	
57	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	67
58	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	84	
59	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	74	
60	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	77
61	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	71	
62	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	67	
63	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	87	
64	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	69	
65	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	64
66	3	3	3	3	4	2	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	77	
67	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	75	
68	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	67	
69	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	81	
70	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	71	
71	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4															

Lampiran 3

Reliabilitas Item dukungan sosial sebelum dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123,77	141,840	,511	,907
VAR00002	124,17	147,454	,247	,910
VAR00003	123,50	146,603	,262	,910
VAR00004	125,07	156,754	-,363	,916
VAR00005	123,83	147,730	,211	,911
VAR00006	123,53	143,982	,540	,907
VAR00007	123,73	141,237	,497	,907
VAR00008	123,80	140,579	,603	,905
VAR00009	123,10	143,955	,573	,906
VAR00010	123,10	144,783	,510	,907
VAR00011	123,50	145,224	,436	,908
VAR00012	123,67	145,885	,352	,909
VAR00013	123,40	145,972	,517	,907
VAR00014	123,60	144,800	,363	,909
VAR00015	123,37	148,171	,266	,910
VAR00016	124,00	145,517	,354	,909
VAR00017	122,87	148,189	,399	,909
VAR00018	123,03	147,757	,298	,909
VAR00019	123,40	143,903	,492	,907
VAR00020	123,23	141,426	,624	,905
VAR00021	123,40	144,869	,617	,907
VAR00022	123,17	142,144	,700	,905

VAR00023	123,43	143,909	,555	,907
VAR00024	124,17	145,178	,312	,910
VAR00025	123,40	142,455	,587	,906
VAR00026	123,40	142,731	,627	,906
VAR00027	123,37	140,723	,559	,906
VAR00028	123,50	144,190	,371	,909
VAR00029	123,57	148,461	,206	,911
VAR00030	123,57	141,840	,598	,906
VAR00031	123,20	148,441	,170	,912
VAR00032	123,23	143,082	,629	,906
VAR00033	123,60	139,421	,670	,904
VAR00034	124,00	149,793	,090	,913
VAR00035	123,20	142,372	,682	,905
VAR00036	123,47	145,430	,520	,907
VAR00037	123,37	144,792	,392	,909
VAR00038	123,53	143,085	,549	,906
VAR00039	123,43	144,530	,576	,907
VAR00040	123,63	144,309	,525	,907

Keterangan:

Reliabilitas Variabel X sebelum aitem tidak valid dibuang yaitu: 0,910 dari 40 aitem

Aitem yang tidak valid yaitu: 2, 3, 4, 5, 15, 18, 29, 31, 34(aitem yang tidak valid ditentukan dengan nilai di bawah 0,3)

Reliabilitas Item Pemilihan Karir Sebelum dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106,53	121,292	,156	,824
VAR00002	106,80	119,545	,251	,821
VAR00003	106,00	116,276	,574	,812
VAR00004	106,03	116,723	,481	,814
VAR00005	106,50	118,121	,433	,816
VAR00006	106,63	122,999	,092	,825
VAR00007	106,10	119,197	,325	,818
VAR00008	106,70	124,700	-,019	,828
VAR00009	106,33	117,402	,405	,816
VAR00010	106,13	110,120	,759	,803
VAR00011	106,30	115,666	,595	,811
VAR00012	106,33	116,368	,416	,815
VAR00013	105,93	120,961	,225	,821
VAR00014	106,83	132,075	-,352	,842
VAR00015	106,20	120,303	,234	,821
VAR00016	106,90	124,990	-,034	,828
VAR00017	105,93	117,168	,516	,814
VAR00018	106,23	120,599	,229	,821
VAR00019	105,57	117,633	,431	,816
VAR00020	106,53	124,671	-,019	,829
VAR00021	105,80	116,717	,493	,814
VAR00022	106,60	114,179	,476	,813

VAR00023	105,60	119,697	,358	,818
VAR00024	107,13	126,878	-,128	,835
VAR00025	106,00	114,759	,553	,811
VAR00026	106,23	116,185	,420	,815
VAR00027	106,10	115,679	,515	,813
VAR00028	106,10	118,093	,346	,818
VAR00029	106,03	111,620	,766	,805
VAR00030	106,33	113,333	,616	,809
VAR00031	107,00	130,690	-,359	,837
VAR00032	106,97	131,551	-,381	,839
VAR00033	105,97	118,378	,446	,816
VAR00034	106,33	112,713	,652	,808
VAR00035	105,67	116,092	,447	,814
VAR00036	106,23	119,220	,313	,819
VAR00037	106,03	121,068	,248	,820
VAR00038	106,60	117,007	,442	,815
VAR00039	105,67	118,713	,493	,815
VAR00040	107,37	125,275	-,049	,828

Keterangan:

Reliabilitas Variabel Y sebelum aitem tidak valid dibuang yaitu: 0,823 dari 40 aitem

Aitem yang tidak valid yaitu: 1, 2, 6, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 24, 31, 32, 37, 40 (aitem yang tidak valid ditentukan dengan nilai di bawah 0,3)

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan_Sosial	80	93.36	8.138	72	118
Pemilihan_Karir	80	71.68	7.773	48	90

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan_Sosial	Pemilihan_Karir
N		80	80
Normal Parameters ^a	Mean	93.36	71.68
	Std. Deviation	8.138	7.773
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.083
	Positive	.104	.083
	Negative	-.069	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.931	.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.635
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 5

Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemilihan_Karir * Dukungan_Sosial	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan_Karir * Dukungan_Sosial	Between Groups	(Combined)	1939.767	30	64.659	1.118	.357
		Linearity	643.120	1	643.120	11.120	.002
		Deviation from Linearity	1296.647	29	44.712	.773	.768
	Within Groups		2833.783	49	57.832		
	Total		4773.550	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemilihan_Karir * Dukungan_Sosial	.367	.135	.637	.406

Lampiran 6

Hasil Uji Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan_Sosial	93.36	8.138	80
Pemilihan_Karir	71.68	7.773	80


Correlations

		Dukungan_Sosial	Pemilihan_Karir
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	80	80
Pemilihan_Karir	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SK Pembimbing

Lampiran 13


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 015/UM.M6/KEP/2022
TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021-2022
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Memimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2021-2022;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Desember 2021

MEMUTUSKAN

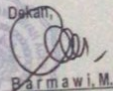
Menetapkan Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Barmawi, M.Si
Julia Aridhona, S.Psi., M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Rd. Talia Nur Assyifa Agustian
NPM : 1809110005
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan antar Dukungan Sosial dengan Pemilihan Karir pada Siswa MAS Utumul Qur'an Banda Aceh

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, dihitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Jumadil Ula 1443 H
03 Januari 2022 M


Barmawi, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Penelitian

Lampiran 14

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No. 29 Telp. (0651) – 6300597 Faximil 6300597
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)
Website: www.kemenag-bna.web.id

Nomor : B- 4093 /Kk.01.07/PP.00.7/08/2022 04 Agustus 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : *Izin Melakukan Penelitian*

Kepada Yth, Dayah MUQ Pagar Air

di -
Kota Banda Aceh

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.


Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor 280/UM.Me/F/2022 tanggal 29 Juli 2022 Hal Pengantar permohonan izin penelitian, dengan ini kami minta kepada saudara / pimpinan untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka bahan penulisan Skripsi dengan judul "*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemilihan Karir Pada Siswa SMA*", kepada :

Nama : Rd Talia Nur Assyifa Agustian
NPM : 1809110005
Semester : VIII (delapan)

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan yang bersangkutan dan tidak mengganggu aktifitas proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan pihak Lembaga.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Lembaga
4. Hasil penelitian tersebut hanya digunakan untuk kebutuhan skripsi
5. Menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pit. Kepala,

AIDA RINA ELISIVA

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Aceh
2. Dekan Fakultas Psikologi
3. Yang bersangkutan

Handwritten signatures and notes:
No. 10. *Rd Talia Nur Assyifa Agustian*
M. D.
M. D.
M. D.
M. D.

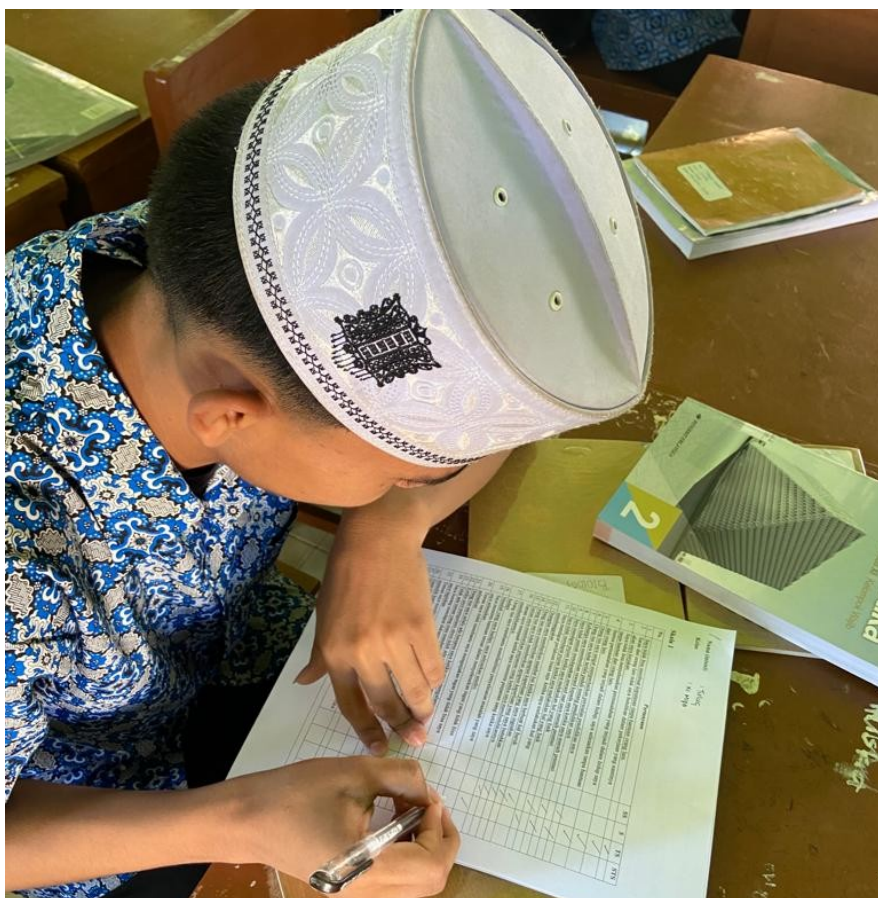
Surat Selesai Penelitian

Lampiran 15



DOKUMANTASI





BIODATA

- A. Penulis Nama : Rd Talia Nur Assyifa Agustian
- Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Desember 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
- Alamat : Gp. Kuala Pidie, Kecamatan Kota Sigli,
Kab. Pidie
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Email : taliaassyifa06@gmail.com
- B. Nama Orang Tua / Wali
- Ayah : (Alm) Raden Yusuf Agustian
- Pekerjaan : -
- Ibu : Cut Andriyati
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Gp. Kuala Pidie, Kecamatan Kota Sigli,
Kab. Pidie
- C. Riwayat Pendidikan
- SD / Sederajat : MIN Kota Sigli
- SMP / Sederajat : MTsN Sigli
- SMA / Sederajat : SMAN 1 Sigli

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.